

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM DINAS PARIWISATA KABUPATEN PULAU MOROTAI**

#### **A. SEJARAH DAN KABUPATEN PULAU MOROTAI**

Morotai pada abad ke-15 hingga abad ke-16 berada di bawah kekuasaan Kesultanan Ternate. Portugis sempat singgah di sini tetapi tidak diterima Kesultanan Ternate dan Halmahera sehingga Portugis pun hengkang. Pulau Morotai lebih terkenal sebagai bagian dari sejarah Perang Dunia II karena dimanfaatkan Jepang kemudian direbut Amerika Serikat pada September 1944.

Amerika menggunakan pulau ini sebagai landasan serangan pesawat sebelum menuju Filipina dan Borneo bagian timur. Merupakan basis untuk serangan ke Jawa pada Oktober 1945 yang ditunda setelah penyerahan diri Jepang pada bulan Agustus.

Penduduk lokal di Pulau Morotai yang masih mengingat Perang Dunia II akan bercerita kepada Anda bahwa tahun 1944-1945 tempat ini merupakan lokasi pertempuran sengit dari puluhan pesawat tempur yang menderu ketika lepas landas dan mendarat di sepanjang Teluk Daruba. Puluhan ribu tentara bertebaran di setiap sudut pulau dan kapal angkatan laut berlabuh membawa pasokan kebutuhan harian tentara. Morotai saat itu merupakan salah satu markas tentara Amerika Serikat saat berperang menghadapi Jepang dalam Perang Pasifik selama Perang Dunia II.

Pada 15 September 1944, tentara sekutu dari Amerika Serikat dan Australia di bawah pimpinan Panglima Pasifik Barat, Jenderal Douglas MacArthur mendarat di Morotai tepatnya di bagian barat daya pulau ini. Sebelum kedatangan sekutu ke Morotai, tentara Jepang sudah terlebih dahulu menduduki tempat tersebut dan membangun sebuah landasan pesawat.

Jepang kemudian meninggalkan Morotai untuk mendukung pertempuran di Pulau Halmahera. Ketika itu hanya tersisa sebanyak 500 tentara Jepang di Morotai yang bertugas untuk menjaga pulau tersebut. Oleh karena itu, dengan jumlah tersebut mereka dapat langsung ditaklukkan pasukan Amerika Serikat. Ketika Jepang meninggalkan Morotai, Jenderal MacArthur melihat hal tersebut sebagai kesempatan emas untuk mengambil alih karena lokasinya strategis untuk merebut kembali Filipina dari Jepang. Sekitar lebih dari 50 ribu tentara sekutu ditempatkan di Morotai dan MacArthur membangun beberapa landasan pesawat dan rumah sakit besar dengan 1.900 tempat tidur di dalamnya.

Selama Perang Dunia II berlangsung, pasukan Sekutu terus menempati Morotai hingga akhirnya Jepang menyerah tahun 1945 dan Pasukan Sekutu meninggalkan pulau tersebut. Sebelum meninggalkan pulau tersebut, pasukan sekutu membakar semua bangunan yang mereka dirikan di morotai. Kini, Morotai menjadi saksi sejarah Perang Dunia II di mana kegiatan militer yang kuat pernah beroperasi di pulau tersebut dan

peranannya dalam membebaskan Filipina dari pendudukan Jepang hampir terlupakan.

Kabupaten Pulau Morotai yang di bentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 53 tahun 2008 dengan ibu kota Daruba, merupakan satu kesatuan wilayah dengan Kabupaten Pulau Morotai yang di pisahkan oleh wilayah daratan dan terletak dalam satu pulau yaitu pulau Morotai. Wilayah kabupaten Pulau morotai mempunyai luas administratif 2.314,9 kilometer persegi (luas daratan 495,69 km<sup>2</sup>), kabupaten pulau morotai terdiri dari 5 kecamatan (Morotai Selatan, Morotai Selatan Barat, Morotai Timur, Morotai Utara dan Morotai Jaya) dan 64 desa/kelurahan di mana 57 di antaranya merupakan desa pantai. Secara geografis Kabupaten Pulau Morotai berada pada koordinat 2000 sampai 2040LU dan 128015 sampai 1280' BT. Adapun batas-batas administratif yang dimiliki oleh kabupaten ini adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Samudera Pasifik

Sebelah Barat : Laut Sulawesi

Sebelah Timur : Laut Halmahera

Sebelah Selatan : Selat Morotai

Kabupaten pulau morotai merupakan bagian dari provinsi Maluku Utara yang juga merupakan wilayah kepulauan dengan mempunyai luas wilayah 4.301,53 km<sup>2</sup>, dengan luas daratan seluas 2.330,60 km<sup>2</sup> dan luas wilayah laut sejauh 4 mil seluas 1.970,93 km<sup>2</sup>. Panjang garis pantai 311.217 Km. jumlah pulau-pulau kecil yang terdapat di Kabupaten Pulau

Morotai berjumlah 33 pulau dengan rincian pulau yang berpenghuni berjumlah 7 pulau dan yang tidak berpenghuni berjumlah 26 pulau. Pulau morotai memiliki banyak pantai-pantai pasir putih yang menawan yang merupakan potensi wisata yang potensial untuk di kembangkan dikembangkan disamping potensi-potensi yang lain seperti kelautan, bahari wisata minat khusus dan wisata air terjun.

Adapun luas wilayah Kabupaten Pulau Morotai Per. Kecamatan adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1**

**Luas kabupaten Pulau Morotai Menurut Kecamatan**

NO	Kecamatan	Luas Wilayah (Km2)
1	2	3
1	Morotai Selatan	363,10
2	Morotai Selatan Barat	731,80
3	Morotai Timur	362,80
4	Morotai Utara	448,70
5	Morotai Jaya	408,50
	<b>JUMLAH</b>	<b>2.314,90</b>

Sumber : Bappeda Kabupaten Pulau Morotai

## **B. Geologis dan Geomorfologi**

Secara geologis kedudukan wilayah Kepulauan Morotai berada pada tumpukan tiga elemen tektonik yaitu Lempeng Australia yang bergerak ke arah Selatan, Lempeng Eurasia yang bergerak dari arah Barat dan Lempeng Pasifik dari arah Barat juga. Posisi ini membuat pulau ini menjadi ‘tidak stabil’. Artinya karena aktifitas tumpukan lempeng tersebut, kawasan kepulauan Morotai potensial untuk sering mengalami gempa tektonik dan Tsunami.

Sebagian besar Kepulauan Morotai merupakan daerah pegunungan yang di dominasi oleh formasi batuan gunung api (Andestik dan batuan beku Basaltik). Daerah pegunungan merupakan bentangan alam dengan puncak tajam dan punggung curam serta lereng yang curam (40%). Dengan kondisi geologi tersebut maka secara umum wilayah kepulauan Morotai mempunyai tingkat kesuburan tanah yang cukup tinggi untuk usaha pertanian dan perkebunan, namun perlu di waspadi juga bahwa wilayah ini juga relatif rawan bencana alam seperti gempa dan tsunami. Di wilayah Kepulauan Morotai terdapat 8 gunung aktif dan non aktif dengan ketinggian antara 864 m – 1.645 m dari permukaan laut serta mempunyai bentuk dan struktur yang sangat khas.

Wilayah dataran (kemiringan  $< 15\%$ ) terdapat di daerah Kepulauan Morotai bagian Selatan yaitu di kecamatan Morotai Selatan dan sekitarnya, berupa dataran aluvial yang luas pada daerah pedalaman,

dataran vulkanik yang berombak dan dataran aluvial berawa secara lokal. Di daerah ini biasanya penduduk menanam padi dan tanaman pangan lainnya. Dataran aluvial dan dataran berombak yang cukup luas juga di jumpai di daerah Morotai bagian Selatan. Dari 3 kecamatan yang ada di kepulauan ini, 2 kecamatan yaitu kecamatan Morotai Selatan Barat dan Morotai Utara menempati kawasan pantai dengan ketinggian berkisar antara 0 – 499 m dari permukaan laut. Sedangkan kecamatan lainnya menempati kawasan pantai sampai menjorok kepedalaman daratan.

### 1. Tanah

Hampir semua kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai mempunyai jenis Tanah Alluvial dan Litosol, serta jenis tanah Rezina. Namun begitu di Pulau Morotai juga di jumpai jenis tanah Litosol, Mediteran dan Regosol. Dari segi jenis tanahnya, maka wilayah ini akan cocok untuk pertanian lahan basah, lahan kering dan perkebunan.

**TABEL 2.2**

**Keberadaan sungai di Kabupaten Pulau Morotai**

No	Nama sungai	Panjang (km)	Aliran Sungai
1	Tiley	7,5	Daruba
2	Sabatai	12,5	Daruba

3	Bomban	19,0	Daruba
4	Tawakele	5,0	Daruba
5	Hawa Medaho	25,0	Daruba
6	Tobololo	15,0	Daruba

Sumber : Maluku Utara Dalam Angka 2013

## 2. Iklim

Berdasarkan klasifikasi iklim Schmidt dan Ferguson (1951) daerah Kepulauan Morotai umumnya bertipe iklim B dengan rata-rata curah hujan pertahun 1.869 mm.

## C. Kondisi Kebudayaan

### a) Agama

Penduduk masyarakat Kabupaten Pulau Morotai mayoritas beragama Islam hal ini dapat dilihat dari banyaknya musholla dan mesjid yang tersebar disetiap desa. Setiap kampung biasanya memiliki satu musholla atau mesjid. Aktivitas keagamaan yang dilakukan pun beragam yang dilaksanakan secara rutin seperti Majelis Taklim dan Pengajian, perayaan hari-hari besar Islam seperti Maulid Nabi Muhammad SAW, Tahun Baru Hijriah, Isra Mi'raj serta kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya.

Disamping agama Islam penduduk Kabupaten Pulau Morotai juga ada yang memeluk agama Hindu, Budha, Katolik dan Protestan. Kerukunan antar umat beragama di Kabupaten Pulau Morotai berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari lancarnya pelaksanaan kegiatan keagamaan tanpa gangguan dari agama lain. Apabila ada upacara suatu agama yang lain menghormatinya dengan penuh kesadaran.

Pemerintah Kabupaten Pulau Morotai dari tahun ke tahun selalu berupaya untuk meningkatkan sarana dan fasilitas peribadatan serta rasa tentram dalam menjalankan agama dan kepercayaan masing-masing individu. Kehidupan beragama di Kabupaten Pulau Morotai tumbuh dan berkembang seperti yang diharapkan. Penduduk Kabupaten Pulau Morotai masih memegang teguh sikap saling tenggang rasa, solidaritas serta hormat-menghormati antar umat beragama. Kerukunan umat beragama sudah terjalin erat diantara masyarakat Kabupaten Pulau Morotai.

**b) Adat Istiadat**

Masyarakat di Kabupaten Pulau Morotai masih menjunjung tinggi adat istiadat dan kebudayaan setempat. Kebudayaan di Kabupaten Pulau Morotai berupa tari-tarian, kesenian, permainan, upacara serta tradisi-tradisi yang masih dilaksanakan oleh masyarakat ataupun oleh suku yang ada di Kabupaten Pulau Morotai.

Tari-tarian seperti tari selamat datang dan tari soya-soya. Tarian selamat datang dilakukan dalam rangka menyambut kehadiran tamu yang berkunjung ke Kabupaten Pulau Morotai serta sebagai promosi pada event-event tertentu.

**c) Kesehatan**

Pembangunan kesehatan sebagai bagian integral dari Pembangunan Nasional bertujuan untuk mencapai kemampuan hidup sehat bagi penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Upaya penyediaan sarana dan prasarana kesehatan merupakan kebutuhan mendasar dalam peningkatan taraf kesehatan masyarakat.

Jumlah fasilitas kesehatan di Kabupaten Pulau Morotai sampai dengan tahun 2009 antara lain rumah sakit/poliklinik sebanyak 1 buah, puskesmas sebanyak 5 buah, puskesmas pembantu sebanyak 15 buah dan posyandu sebanyak 66 buah. Sedangkan tenaga medis yang tersedia pada tahun 2009 terdiri dari 3 orang dokter umum, 15 orang bidan dan 28 orang perawat.

**d) Pendidikan**

Pendidikan pada hakekatnya merupakan bekal manusia untuk mampu bertahan hidup. Pendidikan dapat diperoleh melalui cara formal maupun informal baik dari lingkungan keluarga dan sekolah. Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila di segi lain bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat

kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan serta cinta tanah air agar dapat menciptakan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta<sup>32</sup> bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Sehubungan dengan itu Pemerintah Kabupaten Pulau Morotai selalu berupaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan di seluruh wilayahnya untuk berbagai jenjang pendidikan. Pada tahun ajaran 2009/2010 jumlah Sekolah Dasar di Pulau Morotai sebanyak 81 sekolah dengan jumlah murid sebanyak 7.919 orang, Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 12 sekolah dengan jumlah murid sebanyak 1.040 orang, Sekolah Menengah Pertama sebanyak 12 sekolah dengan jumlah murid sebanyak 2.151 orang, Madrasah Tsanawiyah sebanyak 8 sekolah dengan jumlah murid sebanyak 1.030 orang, Sekolah Menengah Atas sebanyak 11 sekolah dengan jumlah murid sebanyak 1.940 orang, Madrasah Aliyah sebanyak 6 sekolah dengan jumlah murid sebanyak 489 orang.

**e) Kondisi Ekonomi**

Sumber daya alam yang merupakan potensi dasar adalah perikanan laut, objek wisata pantai dan bahari. Sehingga Kabupaten Pulau Morotai memiliki hasil alam berupa ikan laut, mutiara dan lain sebagainya. Oleh karena itu pembangunan ekonomi di Kabupaten Pulau Morotai didukung oleh sektor kelautan, pertanian dan perkebunan. Sektor pariwisata juga memegang peranan yang besar

terhadap pembangunan ekonomi di Kabupaten Pulau Morotai dimana Kabupaten Pulau Morotai didukung dengan sumber daya yang ada yaitu memiliki pantai-pantai yang masih sangat alami seperti pantai Sagolo, pantai tanjung dehegila dan lain sebagainya serta adat kebudayaan yang masih melekat di kehidupan masyarakat kabupaten Pulau Morotai.

#### **D. VISI DAN MISI**

Visi adalah alasan filosofis keberadaan suatu lembaga atau organisasi yang berhubungan dengan gambaran tentang apa yang akan terjadi dan menjadi arah atau pegangan bagi lembaga dalam mewujudkan cita-cita yang selaras dan berkesinambungan. Pentingnya Visi pembangunan pariwisata Kabupaten Pulau Morotai adalah :

- a. Dapat dipergunakan sebagai pengendalian pengembangan kepariwisataan Kabupaten Pulau Morotai.
- b. Adanya kebutuhan mengenai arah dan strategi pengembangan pariwisata yang jelas.
- c. Adanya kebutuhan untuk memanfaatkan berbagai sumberdaya untuk mengatasi tantangan ke depan.
- d. Adanya kesadaran tentang pentingnya pembangunan pariwisata berkelanjutan.
- e. Adanya kebutuhan untuk menumbuhkan komitmen dari seluruh stakeholders yang terkait dengan pariwisata di Kabupaten Pulau Morotai.

Sedangkan Misi merupakan penjabaran yang merupakan penerjemahan atau perincian secara lebih terfokus dari Visi yang telah ditetapkan.

***VISI :***

***“Mewujudkan Pariwisata sebagai Sektor Andalan dan  
Unggulan Pembangunan Daerah”***

**MISI :**

1. Memanfaatkan secara lestari sumber daya alam, budaya dan buatan sebagai objek potensial pembangunan pariwisata dengan melibatkan peran aktif masyarakat lokal.
2. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), kelembagaan dan infrastruktur serta sarana dan prasarana pariwisata.
3. Melaksanakan konservasi sumber daya alam dan lingkungan untuk Objek Daerah Tujuan Wisata (ODTW).
4. Menjadikan pariwisata sebagai wahana pemberdayaan masyarakat, meningkatkan kreatifitas, penciptaan dan pemerataan kesempatan kerja dan berusaha.
5. Mempromosikan potensi pariwisata Kabupaten Pulau Morotai dengan menjalin kerjasama dengan daerah lain baik dalam negeri maupun luar negeri.

## **E. Struktur Organisasi, Fungsi dan Tugas**

Susunan Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan terdiri dari :

### **1. Kepala Dinas**

- a. Merencanakan program Kepariwisata dan budaya Kebijakan Pembangunan Daerah.
- b. Membina dan mendorong kedisiplinan, moral serta kinerja staf.
- c. Menandatangani Tata Naskah Dinas sesuai kewenangan
- d. Mengontrol dan mengarahkan pengelolaan keuangan unit kerja
- e. Mengkoordinasikan dan mensinergikan program guna kelancaran pelaksanaannya
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Atasan.

Sekretariat, membawahi 2 Sub bagian yaitu :

- 1) Sub Bagian Umum dan Penyusunan Program
- 2) Sub Bagian Keuangan dan Kepegawaian

### **2. Sub Bagian Umum dan Penyusunan Program, Uraian dan Tugas:**

- a. Merancang dan melaksanakan Program Umum dan Penyusunan Program;
- b. Mengkonsepkan surat dan memaraf sesuai kewenangan Tata Naskah Dinas;
- c. Mengontrol pengetikan dan Tata Persuratan, serta Kearsipan;

- d. Mempersiapkan Rapat dan mengatur Protokoler atau Agenda;
- e. Mengawasi kebersihan, keindahan, keamanan dan kenyamanan bekerja di kantor;
- f. Mengawasi inventaris atau perlengkapan kantor dan pemanfaatannya; Menyiapkan dan mengirim Laporan Inventaris Barang setiap enam bulan;
- g. Mengakses tamu sesuai layanan dinas;
- h. Mengkompilasi dan merekap Data Laporan Subag dan Bidang sebagai kesatuan laporan SKPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan;
- i. Mengumpulkan data dari semua Subag dan Bidang guna ppenyediaan Sentra Data / Bank Data SKPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan;
- j. Menyajikan atau presentase data sesuai permintaan dan kebutuhan;
- k. Menyiapkan dan mengurus laporan bulanan setiap bulan;
- l. Mengarsipkan presentase / expouse Pimpinan;
- m. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Atasan.

**3. Sub Bagian Keuangan dan Kepegawaian, Uraian Tugas:**

- a. Merancang dan melaksanakan Progran Keuangan dan Kepegawaian;

- b. Mengkonsepkan surat dan memaraf sesuai kewenangan Tata Naskah Dinas;
- c. Mengontrol administrasi pembukuan, perbendaharaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan;
- d. Mengawasi pengelolaan keuangan unit yang mencakup penerimaan PAD, dan pengeluaran keuangan sesuai peruntukannya;
- e. Memperlancar kegiatan kebendaharaan dan berkoordinasi dengan Unit Pengelola Keuangan Daerah;
- f. Membina pegawai dan mengakses Data Besetting pegawai atau Data Base pegawai;
- g. Merencanakan pelaksanaan teknis Pengelolaan Dokumen dan Arsip Kepegawaian;
- h. Melaksanakan pengumpulan dan pengolahan Data Absensi dan Kesejahteraan Pegawai;
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Atasan.

**4. Bidang Kebudayaan dan Sejarah, Uraian dan Tugas:**

- a. Merancang dan melaksanakan Program Kebudayaan;
- b. Mengkonsepkan dan memaraf surat sesuai kewenangan Tata Naskah Dinas;
- c. Menginventarisasi potensi seni budaya lokal: Komunitas Seni, Sanggar, Paguyuban, Pemerhati, untuk pengembangannya;

- d. Menginventarisasi potensi budaya dan kearifan lokal (local wisdom) serta pengembangannya;
- e. Membuat Data Base Kebudayaan
- f. Mempersiapkan Desa Budaya sebagai sentra Komunitas Budaya Lokal guna pengembangannya;
- g. Mengupayakan Pemberian Apresiasi Seni Budaya Setiap tahun;
- h. Mengupayakan fungsi museum dan pengembangannya;
- i. Menginventarisasi potensi sejarah Peninggalan Perang Dunia II (Sekutu, Jepang) dan sejarah kepurbakalaan untuk pengembangannya;
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Atasan.

Bidang Kebudayaan dan Sejarah terdiri dari :

- 1. Seksi Kebudayaan
- 2. Seksi Sejarah dan Kepurbakalaan

**5. Seksi Kebudayaan, Uraian dan Tugas:**

- a. Mendata dan memonitor seni budaya lokal: Komunitas Seni, Sanggar, Paguyuban, Pemerhati serta pengembangan pranata dan nilai-nilai kearifan lokal;
- b. Mempersiapkan dan memonitor Desa Budaya;
- c. Membuat laporan pengembangan Seni Budaya setiap bulan;
- d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Atasan.

**6. Seksi Sejarah dan Kepurbakalaan, Uraian dan Tugas:**

- a. Mendata dan memonitor situs peninggalan sejarah Perang dunia II: Sekutu, Jepang dan yang terkait;
- b. Mendata dan menata fungsi museum dan keurbakalaan;
- c. Membuat laporan perkembangan sejarah dan keurbakalaan setiap bulan;
- d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Atasan.

**7. Bidang Pengembangan Pariwisata, Uraian dan Tugas:**

- a. Merancang dan melaksanakan Program Kepariwisataaan;
- b. Mengkonsepkan dan memaraf surat sesuai kewenangan Tata Naskah Dinas;
- c. Menginventarisasi potensi dan daya tarik wisata untuk ditetapkan dengan SK Bupati guna pengembangan SAPTA PESONA, SADAR WISATA;
- d. Mengembangkan situs atau tempat pariwisata unggulan, DIVE CENTER dan pengembangannya;
- e. Mengupayakan standarisasi atau akreditasi layanan akomodasi tamu dalam usaha jasa kepariwisataan;
- f. Mendorong peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pengurusan perizinan usaha jasa kepariwisataan;
- g. Menumbuhkkn produktivitas dan kinerja Tim Pengelola Obyek Wisata setempat dan kemitraan investasi;

- h. Mempersiapkan tenaga Guide dan pelatihannya untuk akses kepariwisataan;
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Atasan.

Bidang Pengembangan Pariwisata terdiri dari :

- 1. Seksi Pengembangan Obyek Daya Tarik Wisata.
- 2. Seksi Usaha Jasa, Sarana dan Standar Mutu Produksi Pariwisata;

**8. Seksi Pengembangan dan Objek Daya Tarik Wisata, Uraian dan Tugas:**

- a. Mendata dan memonitor potensi dan daya tarik wisata;
- b. Pemantauan lapangan dan perizinan obyek wisata, rekreasi dan hiburan umum;
- c. Sosialisasi dan pembinaan SADAR WISATA, SAPTA PESONA;
- d. Melaporkan perkembangan obyek wisata, rekreasi dan hiburan umum setiap bulan;
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Atasan.

**9. Seksi Usaha jasa dan Standar Mutu Produksi Pariwisata, Uraian dan Tugas:**

- a. Mendata dan memonitor potensi dan daya tarik wisata;
- b. Pemantauan lapangan dan perizinan obyek wisata, rekreasi dan hiburan umum;

- c. Sosialisasi dan pembinaan SADAR WISATA, SAPTA PESONA;
- d. Melaporkan perkembangan obyek wisata, rekreasi dan hiburan umum setiap bulan;
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Atasan.

**10. Bidang Pemasaran, Uraian dan Tugas:**

- a. Merancang dan melaksanakan program pemasaran;
- b. Mengkonsep dan memaraf surat sesuai kewenangan Tata Naskah Dinas;
- c. Melakukan layanan informasi promosi wisata dan budaya;
- d. Mengakses dan mendata event promosi dan keikutsertaannya;
- e. Melakukan kemitraan pemasaran wisata dan budaya;
- f. Mengembangkan Tourism Information Center (TIC);
- g. Melakukan koordinasi dengan Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM, Dinas Nakertrans dan Sosial atau unit terkait untuk keterpaduan pemasaran produk kerajinan lokal;
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Atasan.

Bidang Pemasaran terdiri dari :

- 1. Seksi Promosi dan Kerjasama
- 2. Seksi Informasi Pasar dan Pengembangan Jaringan

**11. Seksi Promosi dan Kerjasama, Uraian dan Tugas:**

- a. Mendata dan mengkases potensi serta daya tarik wisata untuk dibuatkan pamphlet , brosur, booklet atau buku referensi;

- b. Mengupayakan pemasaran wisata melalui situs web internet dan informasi event promosi;
- c. Memonitor TIC dan memberikan penyuluhan pariwisata.
- d. Melaporkan perkembangan promosi dan penyuluhan setiap bulan;
- e. Melakukan tugas lain yang diberikan Atasan.

## **12. Seksi Informasi pasar dan Pengembangan jaringan, Uraian dan**

### **Tugas:**

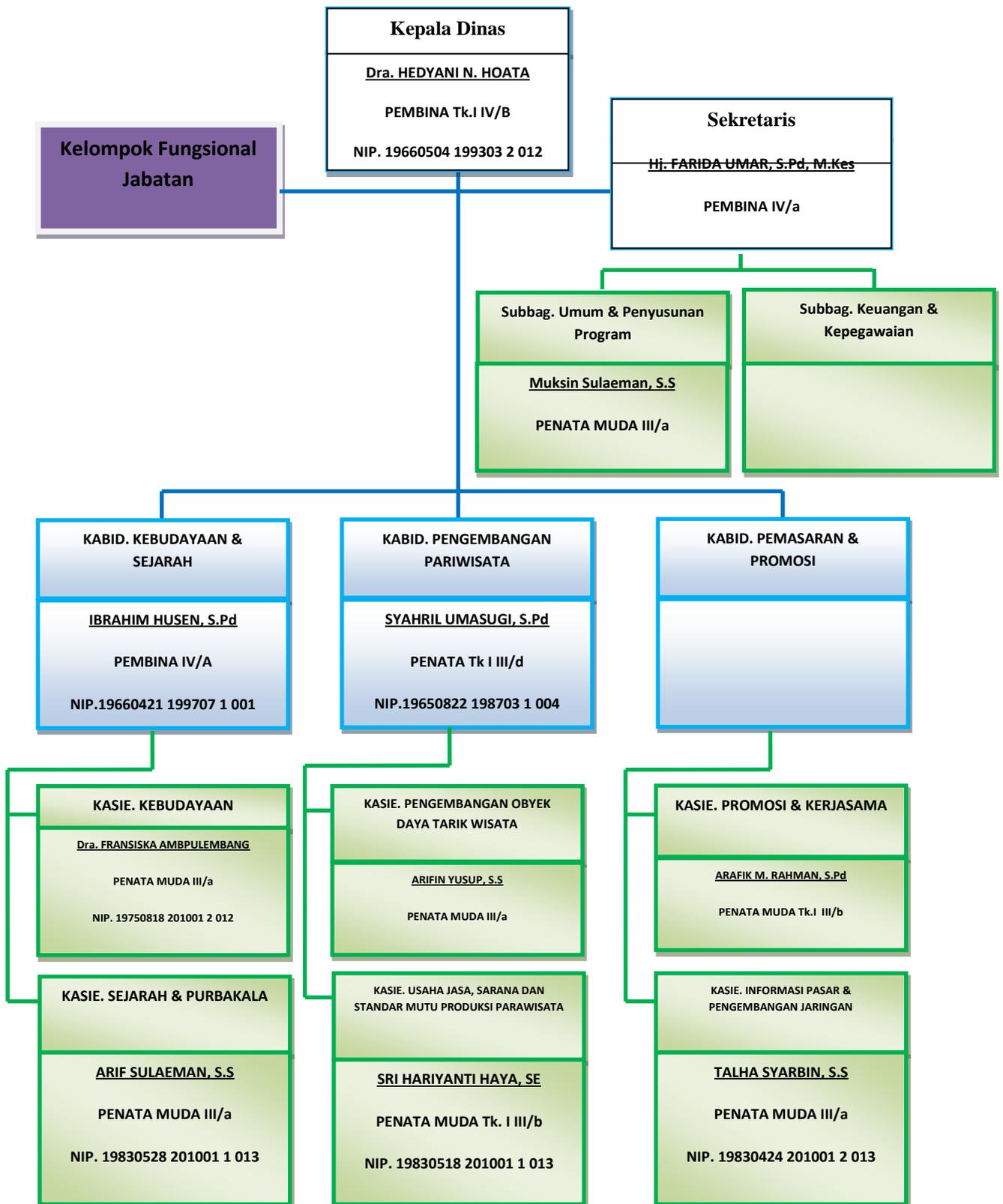
- a. Mendata Stakeholder potensial untuk pengembangan wisata, budaya;
- b. Menginventarisir Dinas/Instansi terkait dan koordinasi pengembangan produk wisata, budaya;
- c. Memonitoring tenaga kerja kepariwisataan;
- d. Menumbuhkan keterampilan dan kecakapan kerja wisata: pramu tamu, guide, waiters, pramu hotel dan yang terkait;
- e. Melaporkan perkembangan sumber daya kepariwisataan setiap bulan;
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Atasan

Struktur organisasi tersebut diatas menunjukkan pula kedudukan jabatan. Kepala Dinas dijabat oleh seorang Kepala Dinas, sekretariat dijabat oleh seorang sekretaris, bidang dijabat oleh kepala bidang, serta Sub Bagian dan Seksi dijabat oleh kepala bagian dan kepala seksi.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang struktur organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pulau Morotai dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 2.1

Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai



Sumber : Peraturan Daerah Kab. Pulau Morotai No. 3 Tahun 2010

## **F. Potensi Objek Wisata**

Kabupaten Pulau Morotai memiliki potensi pariwisata yang sangat besar. Hamparan pasir putih, bebatuan granit dengan mozaik nan indah dan deburan air laut yang jernih dengan terumbu karang dan pulau-pulau kecil lainnya merupakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan nusantara maupun mancanegara. Potensi wisata yang ada di Kabupaten Pulau Morotai sangat potensial untuk dikembangkan dan selanjutnya dapat dijual ke pasar nasional maupun internasional. Multi wisata yang ada merupakan kelebihan yang dimiliki oleh daerah yang dianugerahi banyak objek wisata pantai, daerah pesisir, pulau-pulau kecil serta beraneka ragamnya seni budaya, termasuk objek wisata alam atau pegunungan, pemandian alam.

Daya tarik wisata yang dapat dikembangkan dari Kabupaten Pulau Morotai adalah antara lain sebagai berikut:

- Daerahnya yang masih alami
- Banyaknya pantai-pantai yang dapat dikembangkan
- Pantai-pantainya dapat dikembangkan oleh investor
- Adanya situs-situs dan nilai-nilai sejarah peninggalan masa lalu
- Adanya seni dan budaya asli daerah
- Daerah pesisir dan pulau-pulau kecil serta taman-taman laut sebagai wisata bahari

Dari uraian diatas, terdapat obyek-obyek wisata di Kabupaten Pulau Morotai yang dapat dikembangkan kepada wisatawan nusantara

maupun mancanegara yang tersebar di beberapa wilayah kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai yaitu:

1. Pulau Ngele-ngele Besar

Terdapat patahan karang (*rubble*) dan alga berfilamen indikasi akibat bom dan potas/bius. Rataan terumbu datar (*reef flat*) dengan substrat dasar karang berpasir hingga kedalaman 6-8 m selebihnya pasir. Persen penutupan karang 75.0%, kondisi Sangat Baik. Bentuk pertumbuhan karang yang umum ditemukan adalah jenis Karang Bercabang. Ditemukan Kerang kima.

2. Gosong Wayabula

Rataan terumbu datar (*reef flat*). Substrat dasar karang berpasir hingga kedalaman 6-8 m selebihnya pasir. Persen penutupan karang 74.2%, kondisi Baik.

Bentuk pertumbuhan karang yang umum ditemukan adalah jenis Karang Bercabang

3. Pulau Ngele-ngele Kecil

Rataan terumbu datar (*reef flat*). Terdapat Alga berfilamen (indikasi potas/bius). Substrat dasar karang berpasir hingga kedalaman 6-8 m selebihnya pasir. Persen penutupan karang 63.5%, kondisi Baik. Ditemukan 23 Genera Karang Keras. Ditemukan Bintang Laut, Kerang Kima, dan Udang Lobster

4. Daeo

Terumbu curam (*reef slope*). Substrat dasar karang berpasir. Persen penutupan karang 37.0%, kondisi Sedang. Bentuk pertumbuhan karang yang umum ditemukan adalah jenis Karang Meja dan Karang Bercabang. Ditemukan 18 Genera Karang Keras. Ditemukan Kerang Kima, Udang Lobster, Bintang Laut, dan Keong Lambis

5. Dodola Besar dan Kecil

Rataan terumbu datar (*reef flat*). Substrat dasar karang berpasir hingga kedalaman 10-12 m selebihnya pasir. Persen penutupan karang 38.3%, kondisi Sedang. Ditemukan Bulu babi, Keong Conus dan Bintang Laut. Bentuk pertumbuhan karang yang umum ditemukan adalah jenis Karang Masif

6. Kolorai

Terumbu curam (*reef slope*). Substrat dasar karang berpasir. Persen penutupan karang 78.3%, kondisi Sangat Baik. Ditemukan 28 Genera Karang Keras. Ditemukan Keong Conus dan Bintang Laut. Bentuk pertumbuhan karang yang umum ditemukan adalah jenis Karang Bercabang

7. Zum-zum

Terumbu curam (*reef slope*). Sedimentasi tinggi. Substrat dasar karang berpasir hingga kedalaman 10-12 m selebihnya pasir. Persen penutupan karang 35.0%, kondisi Sedang.

Ditemukan 28 Genera Karang Keras. Ditemukan Bintang Laut dan Bulu babi. Bentuk pertumbuhan karang yang umum ditemui adalah jenis Karang Masif.

#### 8. Mangrove

Penyebaran ekosistem mangrove juga di Kabupaten Pulau Morotai hampir merata di beberapa wilayah perairan pesisir dan pulau-pulau kecil. Luasan ekosistem mangrove di Kabupaten Pulau Morotai mencapai 1.456,880 Ha

#### 9. Padang Lamun

Penyebaran ekosistem padang lamun juga di Kabupaten Pulau Morotai hampir merata di beberapa wilayah perairan pesisir dan pulau-pulau kecil. Terdapat 6 spesies yang terdapat diperairan pulau-pulau kecil Kabupaten Pulau Morotai.

Kabupaten Pulau Morotai merupakan gerbang utama bagi destinasi pariwisata Provinsi Maluku Utara. Kunjungan wisatawan yang datang ke Kabupaten Pulau Morotai suda dimulai sejak beberapa tahun lalu karena banyak wisatawan yang menganggap bahwa Bahwa pariwisata Pulau Morotai merupakan daerah destinasi yang dapat memberikan kenyamanan dan kepuasan bagi setiap wisatawan khususnya wisatawan luar negeri karena dapat dikatakan sepadan dengan kebutuhan mereka sebagai palancong.

Keberadaan Pulau Dodola yang menjadi kekuatan utama bagi Kabupaten Pulau Morotai Provinsi Maluku Utara. Apalagi, Pulau Dodola mempunyai potensi pariwisata bagi wisatawan mancanegara yang tidak akan pernah merasa puas dengan keindahan Potensi wisata yang Dimiliki Pulau Dodola. Hal ini memberikan kontribusi yang begitu besar bagi pembangunan pariwisata Kabupaten Pulau Morotai.

#### **G. Keadaan Sarana Dan Prasarana Wisata**

Arus kunjungan wisata ke kabupaten Pulau Morotai perlu didukung oleh pembangunan dan pengembangan yang diperlukan oleh kepariwisataan untuk memperlancar perjalanan wisatawan yang datang mengunjungi obyek wisata yang ada.

Pemerintah daerah Kabupaten Pulau Morotai dalam hal ini Dinas Pariwisata terus berusaha menyediakan sarana dan prasarana penunjang kepariwisataan seperti akomodasi, transportasi, telekomunikasi dan lain-lain untuk kenyamanan dan kemudahan bagi para wisatawan yang datang ke Kabupaten Pulau Morotai.

Pembangunan pariwisata khususnya dibidang akomodasi, rumah makan dan restoran mempunyai peranan penting didalam memenuhi tuntutan wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun nusantara. Hal tersebut telah berhasil memberikan dampak positif bagi daerah maupun bagi kesejahteraan masyarakat disekitarnya. Namun disisi lain dpat pula menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan sebagai akibat dari kegiatan usaha akomodasi, rumah makan dan restoran. Dampak negatif

inilah yang perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh sehingga kegiatan usaha akomodasi, rumah makan dan restoran harus mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Pengembangan potensi wisata Pulau Dodola menjadi tanggung jawab Pemerintah daerah dan masyarakat Kabupaten Pulau Morotai, terutama pihak swasta yang memiliki peran penting disektor pariwisata ini terutama dibidang tertentu yang sangat diperlukan oleh para wisatawan yang berkunjung di Pulau Dodola seperti pengembangan jasa hiburan, sehingga menimbulkan daya tarik bagi wisatawan untuk tinggal lebih lama yang akan berpengaruh terhadap pengeluaran wisatawan sehingga menambah penghasilan bagi pemerintah, pengelola usaha dan masyarakat yang berada disektor pariwisata.

Masih rendahnya sumber daya manusia di sektor pariwisata juga ikut mempengaruhi penurunan kunjungan wisatwan, hal ini dapat dilihat dari pelayanan yang diberikan kepada wisatawan masih dinilai kurang seperti cara penerimaan tamu, penguasaan bahasa asing yang masih belum cukup, sikap dan perilaku yang masih kurang. Hal ini disebabkan karena tingkat pendidikan tenaga kerja yang bekerja pada sektor pariwisata masih belum memadai dan masih kurangnya keterampilan serta pengetahuan mengenai kepariwisataan.